

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan berfokus pada praktik, dengan tujuan membekali mahasiswa keahlian, keterampilan, dan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri (Politeknik Negeri Jember, 2024). Salah satu bentuk pembelajaran adalah Program Magang Mahasiswa yang wajib diikuti untuk menerapkan ilmu dari kampus ke dunia kerja. Magang dilaksanakan pada semester 7 dengan total 900 jam, terdiri atas 800 jam kegiatan di industri dan 100 jam perkuliahan. Magang mahasiswa bertujuan memberikan pengalaman langsung sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional sesuai bidang keahliannya.

Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang berlokasi di Sidoarjo, salah satunya adalah Program Studi Manajemen Agroindustri. Manajemen Agroindustri adalah penerapan ilmu manajemen pada industri pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan keuntungan (Rosminah, 2024). Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang tersebut dilaksanakan pada Departemen *Quality Control*. Mata kuliah yang ditempuh memiliki keterkaitan dengan kegiatan magang mahasiswa, seperti Pengendalian Kualitas dan Sistem Manajemen Mutu untuk pemeriksaan bahan baku dan penilaian pakan jadi. Serta Manajemen Produksi dan Manajemen Risiko untuk analisis proses produksi dan pencegahan masalah kualitas.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan berfokus pada produksi pakan ternak ayam dan sapi. Produk pakan ternak dipasarkan kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal unit peternakan PT Ciomas Adisatwa yang beroperasi di berbagai wilayah Jawa Timur, sedangkan pihak eksternal mencakup distributor, *poultry shop*, perusahaan, dan peternak besar di seluruh Jawa Timur. Untuk menjaga

mutu produk dan keamanan pakan, perusahaan menerapkan sistem pengendalian kualitas yang terstruktur melalui Departemen *Quality Control* (QC). *Quality Control* merupakan sistem pengendalian yang bertujuan menjaga dan memastikan kualitas produk agar sesuai standar melalui pengawasan yang sistematis selama proses produksi, sehingga menghasilkan produk bermutu secara konsisten dengan biaya yang efisien (Hasibuan *et al.*, 2023).

Departemen *Quality Control* (QC) di Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo memiliki lima bagian yang saling berhubungan, yaitu *Entrance Control*, *Stock Control Raw Material*, *Process Control*, *Finish Product Control*, dan *Laboratorium*. Kelima bagian ini memiliki tugas yang berbeda namun berperan bersama dalam menjaga mutu produk, mulai dari bahan baku masuk hingga produk jadi siap dikirim. Dalam kegiatan magang ini, fokus mahasiswa berada pada bagian *Entrance Control*, yang bertujuan memastikan bahwa semua bahan baku yang masuk ke perusahaan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Pelaksanaan magang di bagian *Entrance Control*, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan pengawasan mutu. Beberapa kendala ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan di bagian *Entrance Control*, yaitu penataan area presampling yang berada pada jalur utama lalu lintas kendaraan sehingga berpotensi mengganggu kelancaran arus logistik, risiko kontaminasi bahan baku selama proses pengambilan sampel, keterbatasan serta penurunan fungsi peralatan pengujian yang dapat memengaruhi keakuratan hasil pemeriksaan, serta rendahnya tingkat pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan pendekatan analisis SWOT, yang dapat membantu perusahaan merumuskan strategi perbaikan. Pearce dan Robinson dalam Prabowo *et al.* (2024), menyatakan bahwa analisis SWOT bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan utama organisasi kemudian dibandingkan dengan peluang dan ancaman sebagai dasar dalam merumuskan berbagai alternatif strategi. Sehingga pendekatan SWOT bertujuan mengidentifikasi

faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi bagian *Entrance Control* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Laporan magang ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai peran dan fungsi Departemen *Quality Control* (QC), mempelajari prosedur pengendalian kualitas dalam penerimaan bahan baku hingga penyimpanan produk jadi, mengembangkan kemampuan analisis, menambah pengalaman kerja dan kesiapan menghadapi dunia industri. Melalui pendekatan analisis SWOT, diharapkan Departemen *Quality Control* (QC) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo dapat merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan, mendukung pengambilan keputusan jangka panjang, memanfaatkan peluang yang ada, serta meminimalkan berbagai ancaman dan risiko yang berpotensi memengaruhi mutu produk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum magang mahasiswa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo pada Departemen *Quality Control* meliputi:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia industri.
2. Memahami sistem kerja, prosedur operasional, dan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan.
3. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai sistem pengendalian mutu di industri pakan ternak, khususnya di Departemen *Quality Control*.
4. Meningkatkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan di lingkungan kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang mahasiswa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo pada Departemen *Quality Control* meliputi:

1. Menjelaskan fungsi dan tanggung jawab bagian *Entrance Control* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan.
2. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja bagian *Entrance Control* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan.
3. Memberikan rekomendasi atau strategi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja bagian *Entrance Control* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan magang ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan menambah pengalaman dan wawasan terkait proses pengendalian mutu bahan baku hingga pakan jadi di industri pakan ternak. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis, analisis, pemecahan masalah, serta melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Magang mahasiswa memberikan manfaat bagi perusahaan berupa masukan dan analisis bagi perusahaan untuk menilai efektivitas sistem kerja, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta meningkatkan mutu dan efisiensi di bagian *Entrance Control*.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Pelaksanaan magang memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Jember sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan vokasi melalui pengalaman praktik nyata, mendukung pembelajaran berbasis praktik, serta memastikan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Magang dilakukan pada Departemen *Quality Control* selama 5 bulan, yaitu dari 10 Juli hingga 10 Desember 2025. Mahasiswa mengikuti jadwal kerja hari Senin sampai Jum'at dengan jam kerja pukul 07.00 hingga 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kerja yang dilakukan di lokasi magang, khususnya pada bagian *Entrance Control* Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan di Departemen *Quality Control*, terutama yang berhubungan dengan bagian *Entrance Control*. Tujuan metode ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai tugas, tanggung jawab, standar operasional prosedur (SOP), serta kendala yang dihadapi selama proses penerimaan bahan baku.

3. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, laporan terdahulu, serta dokumen internal perusahaan yang berkaitan dengan sistem *Quality Control* dan pendekatan SWOT. Studi literatur membantu memperkuat landasan teori dalam penyusunan laporan magang.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang berbentuk dokumen, foto kegiatan, catatan pemeriksaan bahan baku. Data ini digunakan sebagai bukti pendukung hasil observasi dan analisis selama kegiatan magang berlangsung.